

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun :

2	0	2	2
---	---	---	---

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	



Subbagian Humas dan TU Kalan

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Media :	Radar Sampit	Halaman :	09
Kompas	Kalteng Pos	Borneo News	
Palangka Post	Tabungan		

Kehadiran BPK Tingkatkan Ketertiban Keuangan Daerah

PALANGKA RAYA, PPOST

Wakil Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng), Edy Pratowo, menghadiri serah terima jabatan Kepala Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi dari Agus Priyono kepada M Ali Asyar di aula Kantor BPK setempat, Rabu (21/9).

Edy Pratowo mengatakan, keberadaan BPK akan lebih meningkatkan ketertiban pengelolaan keuangan daerah, sehingga cita-cita mewujudkan pemerintahan yang bersih dan tata kelola yang baik dapat tercapai.

"Keberadaan BPK di setiap provinsi diharapkan lebih mendekatkan BPK dengan obyek pemeriksaan dengan kewenangan untuk melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah," katanya di Palangka Raya.

Edy Pratowo mengharapkan, koordinasi, kerja sama dan sinergi dengan BPK RI Perwakilan Provinsi Kalteng untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada para pengelola keuangan di lingkungan dapat semakin baik lagi ke depan.

"Sehingga cita-cita mewujudkan pemerintahan yang bersih dan tata kelola keuangan daerah yang lebih baik dan pada akhirnya opini wajar tanpa pengecualian (WTP) yang telah kita raih dapat terus dipertahankan," jelas Edy Pratowo.



SERTIJAB - Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Edy Pratowo, menyaksikan serah terima jabatan (Sertijab) Kepala Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi dari Agus Priyono kepada M Ali Asyar di aula Kantor BPK setempat, Rabu (21/9).

Sementara itu, anggota VI BPK RI, Pius Lustrilanang mengatakan, BPK terus berupaya untuk meningkatkan peran sertanya dalam pembangunan nasional melalui pemeriksaan keuangan negara.

"Sesuai visi BPK dalam rencana

strategis 2020-2024, BPK telah berperan aktif sebagai pendorong pengelolaan keuangan negara dalam mencapai tujuan negara melalui kegiatan-kegiatan yang berkualitas dan bermanfaat," tandas Pius.(ans/P4)